

Wiwi Kustio Priliana

# TEORI KEPERAWATAN

# Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa mampu mengenal teori keperawatan

# PENGERTIAN

Konsep → ide dimana terdapat suatu kesan yang abstrak yang dapat diorganisir menjadi simbol-simbol yang nyata

Konsep Keperawatan → ide untuk menyusun suatu kerangka konseptual → Model Keperawatan

Teori Keperawatan ( Barnum, 1990) : usaha untuk menguraikan atau menjelaskan fenomena mengenai keperawatan

# KARAKTERISTIK TEORI KEPERAWATAN

1. Mengidentifikasi dan menjabarkan konsep khusus yang berhubungan dengan hal-hal nyata dalam keperawatan
2. Digunakan berdasarkan alasan yang sesuai dengan kenyataan yang ada
3. Harus konsisten sebagai dasar dalam mengembangkan model konsep keperawatan
4. Harus sederhana dan sifatnya umum
5. Dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian keperawatan

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEORI KEPERAWATAN

## 1. Filosofi Florence Nigtingale

- ❑ Mengidentifikasi peran perawat
- ❑ Pentingnya pengaruh lingkungan
- ❑ Membuat standar pendidikan dan pelaksanaan aspek yang efisien
- ❑ Membedakan praktek keperawatan dan kedokteran
- ❑ Membedakan perawatan orang sakit dengan sehat

## 2. Kebudayaan

- Pandangan dalam memberikan yankes
- Keperawatan sebagai profesi mandiri

## 3. Sistem Pendidikan

- Terarah sesuai dengan kebutuhan RS → sistem dan kurikulum yang jelas

## 4. Pengembangan Ilmu Keperawatan

- Pengelompokan ilmu keperawatan dasar → ilmu keperawatan klinik dan komunitas

# TUJUAN TEORI KEPERAWATAN

1. Memberikan alasan tentang kenyataan yang dihadapi dalam yankes
2. Membantu para anggota profesi perawat untuk memahami berbagai pengetahuan dalam memberikan yankes
3. Membantu proses penyelesaian masalah dalam keperawatan
4. Memberikan dasar dari asumsi dan filosofi keperawatan

# Tingkatan Teori Keperawatan

1. Grand theory
2. Middle range theory
3. Practice theory.

Teori-teori tersebut diklasifikasikan berdasarkan ruang lingkup atau tingkatan keabstrakannya, dimulai dari grand theory sebagai yang paling abstrak, hingga practice theory sebagai yang lebih konkrit.

# Grand theory

1. Untuk membuat pandangan keperawatan secara menyeluruh.
2. Membedakan disiplin ilmu keperawatan dari disiplin ilmu kedokteran, simulasi perluasan pengetahuan keperawatan .
3. sifat tidak terstruktur grand theory atau umum memungkinkan untuk berbagai pengetahuan yang tersedia untuk praktisi dan akademisi dalam kerangka peningkatan harga diri keperawatan.
4. fokus pada berbagai "pengalaman, pengamatan, wawasan, dan temuan penelitian"

# Middle range theory

Menurut Meleis, A. I. (1997)

1. Ruang lingkup terbatas,
2. Memiliki sedikit abstrak,
3. Membahas fenomena atau konsep yang lebih spesifik, dan
4. Merupakan cerminan praktik (administrasi, klinik, pengajaran)

Menurut Whall (1996) :

- 1) Konsep dan proposisi spesifik tentang keperawatan
- 2) Mudah diterapkan
- 3) Bisa diterapkan pada berbagai situasi
- 4) Proposisi bisa berada dalam suatu rentang hubungan sebab akibat

# Practice Theory

1. Teori yang dikembangkan pada tingkat ini memiliki dampak yang lebih langsung pada praktek keperawatan dari pada teori-teori yang lebih abstrak.
2. Teori praktik keperawatan memberikan kerangka kerja untuk intervensi keperawatan, dan memprediksi hasil dan dampak dari praktik keperawatan.
3. Teori praktek keperawatan saling berkaitan dengan konsep-konsep dari middle-range teori, atau mungkin disimpulkan dari middle-range teori.
4. Pengalaman sehari-hari perawat adalah sumber utama dari teori praktik keperawatan. Kedalaman dan kompleksitas praktik keperawatan dapat sepenuhnya dihargai sebagai fenomena keperawatan.

Perima  
Kasih

GLITTERSDREAM.COM